

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian pada suatu bidang tertentu, seperti suatu komunitas, sekelompok orang, suatu bisnis, atau organisasi tertentu yang didirikan oleh masyarakat itu sendiri atau yang telah didirikan oleh pemerintah, seperti madrasah, perusahaan, ataupun tempat lain.<sup>1</sup> Karena peneliti dihadapkan pada data real, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs NU Serangan Bonang Demak untuk melakukan penelitian terhadap upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning*.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata, gambar serta bukan rumus ataupun angka. Data tersebut dihasilkan dari sumber-sumber seperti naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sumber lainnya dideskripsikan sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang realitas ataupun kenyataan. Metode penelitian kualitatif dapat disebut sebagai metode penelitian yang naturalistik karena dilakukan dalam konteks alamiah (*natural setting*).<sup>2</sup> Penggunaan metode ini akan membantu peneliti dalam melakukan penerjunan ke lapangan untuk mengumpulkan data dari situasi sosial yang mungkin ada di lokasi penelitian. Sebagai hasilnya, peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Cooperative Learning*.

Tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan informasi secara rinci tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dan yang menjadi subyek penelitian sehingga dapat diketahui ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Hasil yang disajikan berupa narasi deskriptif, bukan hasil angka-angka.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka, 2011), 31.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini mengambil tempat di MTs NU Serangan Bonang Demak yang merupakan suatu lembaga pendidikan Islam. Waktu awal observasi pertama dengan mewawancarai guru mata pelajaran SKI pada hari Sabtu 20 November 2021, sedangkan dalam penelitiannya mulai 5 Januari - 9 Februari 2022. Dalam proses pembelajaran di MTs NU Serangan Bonang Demak sejak awal didirikan sampai saat ini ada beberapa perubahan dalam perkembangan zaman.

Ada alasan yang sangat penting dan pertimbangan secara mendasar terhadap riset ini yakni MTs NU Serangan Bonang Demak sudah melaksanakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning*. Sampai saat ini belum ada penelitian yang dilaksanakan di MTs NU Serangan Bonang Demak tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Cooperative Learning* kelas VIII B.

## C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian ini peneliti fokus kepada siswa kelas VIII B serta penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* di MTs NU Serangan Bonang Demak kelas VIII B.

## D. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, sebagai berikut:

### 1. *Data Primer*

Data primer yaitu data yang ditemukan ataupun dikumpulkan para peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>3</sup> Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan hasil wawancara dengan informan yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru SKI, siswa kelas VIII B MTs NU Serangan Bonang Demak. Informan tersebut dipilih karena pertimbangan yang lebih tau, paham dan mengerti proses dari kebijakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Serangan Bonang Demak.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal dan publikasi lainnya.<sup>4</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku literature dan beberapa sumber alternatif media lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, pengumpulan data melalui catatan, Transkrip, dan data-data pendukung lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal serta strategis terhadap penelitian.<sup>5</sup> Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi berarti mengumpulkan data dengan langsung datang ke lapangan atau tempat penelitian. Adapun teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap. Data yang dikumpulkan dari observasi partisipan ini akan menjadi lebih tajam, lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>6</sup>

Pada Observasi partisipatif penelitian ini peneliti hanya melihat suatu kegiatan yang diamati tidak turut serta dalam kegiatan yang diamati. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak dengan metode wawancara secara mendalam.

Wawancara (interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 226-228.

Dalam menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam kepala madrasah, guru SKI, dan siswa kelas VIII B MTs NU Serangan Bonang Demak untuk memperoleh data tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Cooperative Learning* kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*File histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti mencari data dari MTs NU Serangan yang berbentuk dokumentasi-dokumentasi serta informasi mengenai MTs NU Serangan Bonang Demak, dan pembelajaran SKI: kurikulum, RPP, bahan ajar, dsb.

## F. Uji Keabsahan Data

Dengan teknik uji keabsahan data dapat digunakan melalui kredibilitas (*Credibility*) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji keabsahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini, diartikan sebagai pengecekan melalui data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu. Disini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari kepala madrasah, guru SKI, dan siswa kelas VIII B.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 240.

guru SKI dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel ketika yang diwawancarai masih segar dan tidak terlalu banyak masalah. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>8</sup>

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>9</sup> Data tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui *Cooperative Learning* didukung dengan foto dan catatan lapangan jalannya proses pembelajaran. Wawancara dengan kepala madrasah, guru SKI, siswa kelas VIII B didukung dengan foto dan Transkrip wawancara.

3. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu memerlukan pengamatan yang lebih detail dan berkesinambungan. Peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak dengan cara meningkatkan ketekunan.<sup>10</sup> dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca beberapa buku referensi dan hasil studi penelitian atau dokumen yang berhubungan dengan temuan yang diteliti, peneliti dapat menghasilkan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 273-274.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 275.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 272.

Dengan membaca ini, pemahaman peneliti akan lebih luas dan lebih tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa dan menentukan apakah data yang ditemukan itu benar/kredibel.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan aspek lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai temuan, dan untuk meningkatkan pemahaman ini diperlukan pencarian makna.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola dan menghapus yang tidak diperlukan.<sup>11</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah terhadap semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh dari kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII B MTs NU Serangan. Data tersebut kemudian dipilih dengan menyeleksi data-data terkait penelitian tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Cooperative Learning* kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, peneliti akan mendisplaykan data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa deskripsi cerita rinci dari para informan berdasarkan apa yang mereka katakan atau pendapat mereka apa adanya, termasuk hasil observasi, tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat berupa deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori dan sejenisnya.<sup>12</sup> Dengan mendisplay data, akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi, dan dapat melakukan perencanaan analisis berikutnya atas apa yang dipahami sebelumnya.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah fase ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti signifikan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dalam hal ini kesimpulan tersebut kredibel atau dapat dipercaya.<sup>13</sup> Secara teknis, proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Cooperative Learning* kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak dengan sesuai teori-teori yang digunakan, agar didapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti.



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.